

## HARI JADI KE-106 KABUPATEN SLEMAN

# Momentum 'Gumregah' Bangkit dari Dampak Pandemi

**SLEMAN (KR)** - Kabupaten Sleman pada 15 Mei 2022 genap berusia 106 Tahun. Hari Jadi Kabupaten Sleman ini diharapkan menjadi momentum untuk gumregah bangkit dari dampak pandemi selama dua tahun. Segala strategi telah disiapkan untuk memulihkan ekonomi dan sosial masyarakat.

Bupati Sleman Dra Kustini Sri Purnomo memaparkan, pandemi yang melanda selama dua tahun ini telah berdampak pada sektor ekonomi, kesehatan, pariwisata dan aspek kehidupan bermasyarakat. Namun sekarang ini sudah tampak ada peningkatan dan kebangkitan dari aspek yang terdampak.

Hari Jadi Kabupaten Sleman sekaligus Asisten Sekretaris Daerah bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Aji Wulantoro SH MHum, Sabtu (14/5).

Bupati menuturkan, Hari Jadi ke-106 Kabupaten Sleman ini mengangkat tema 'Seserengan Mbangun Sleman, Sleman Gumregah'. Pihaknya mengajak masyarakat untuk bergotong-royong membangun Sleman agar lebih baik lagi.

"Hari jadi ini sebagai momentum untuk gumregah dari dampak pandemi Covid-19. Kemudian membangun Sleman bersama seluruh komponen dengan penuh semangat dalam menghadapi permasalahan yang ada. Hal ini sejalan dengan cita-cita 'Sleman sebagai rumah bersama'," terangnya.

Mengenai strategi yang dilakukan Pemerintah Daerah adalah melaksan-



KR-Saifullah Nur Ichwan

### Dra Kustini Sri Purnomo

nyak rumah tak layak huni diperbaiki oleh Pemerintah Daerah.

"Ketika ada masyarakat yang sakit atau tidak punya biaya untuk sekolah, kami sudah ada JPS dan

masyarakat bisa mengakses itu. Untuk perbaikan rumah tak layak huni, terus kami lakukan agar rumah tinggal masyarakat di Sleman layak huni," pungkasnya. (Sni)

"Kegiatan masyarakat sekarang ini sudah dilonggarkan. Tentu ini akan berdampak positif bagi ekonomi, pariwisata dan lainnya," papar Kustini didampingi Ketua Panitia

nakan program kegiatan yang dapat mengangkat potensi dan ekonomi masyarakat. Harapannya angka kemiskinan dan pengangguran di Kabupaten Sleman menurun.

"Bagi yang belum memiliki pekerjaan, kami berikan pelatihan dan pendampingan. Kemudian bagi UMKM, kami beri penguatan modal. Selain itu kegiatan yang dapat melibatkan masyarakat untuk menggerakkan roda perekonomian diperbanyak. Tujuannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat," katanya.

Di samping itu, Pemerintah Kabupaten Sleman juga berusaha memenuhi kebutuhan dasar masyarakat seperti pendidikan, kesehatan dan tempat tinggal. Untuk kesehatan dan pendidikan, Sleman mempunyai Program Jaringan Perguruan Sosial (JPS). Sedangkan untuk tempat tinggal, sudah ba-

## TAMBAH 5 GURU BESAR

# UNY Makin Siap Menuju PTNBH

**SLEMAN (KR)** - Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) semakin siap menuju perubahan status dari Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum (PTN BLU) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan

Hukum (PTN BH). Dukungan kesiapan ini dikuatkan dari sisi sumber daya manusia (SDM) pengajarannya, dimana 5 guru besar baru kembali dikukuhkan.

Rektor UNY, Prof Dr Suryanto MKes dalam

sambutan pengukuhan lima guru besar UNY di Performance Hall Fakultas Bahasa dan Seni (FBS, Sabtu (14/5) kemarin mengatakan, kembali dikukuhkannya 5 guru besar ini sebagai upaya kesiapan UNY dalam peralihan status.

Lima guru besar tersebut meliputi, Prof Dr Mumpuniarti MPd sebagai Guru Besar dalam Bidang Ilmu Pendidikan Hambatan Intelektual Fakultas Ilmu Pendidikan. Prof Dr Muhammad Nur Wangid MSI sebagai Guru Besar dalam Bidang Ilmu Psikologi Pen-

didikan Fakultas Ilmu Pendidikan.

Kemudian, Prof Dr Roswita Lumban Tobing MHum sebagai Guru Besar dalam Bidang Ilmu Linguistik Bahasa Prancis pada Fakultas Bahasa dan Seni. Prof Dr Sri Winarni MPd sebagai Guru Besar dalam Bidang Ilmu Kurikulum Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan, dan Prof Dr Panggung Sutopo MS sebagai Guru Besar dalam Bidang Ilmu Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan. (Hit)



KR-Adhitya Asros

Pengukuhan lima guru besar baru UNY.

# Waisak MBI di Candi Sewu

**YOGYA (KR)** - Semangat Waisak 2566 BE / 2022 mengajak umat Buddha mengenang kembali perjalanan Sang Buddha, agar selalu sadar dalam berbuat, untuk menjaga alam dan mengupayakan semua makhluk hidup berbahagia. Majelis Buddhayana Indonesia (MBI) akan mengadakan kegiatan Waisak bersama di Candi Sewu.

"Perayaan Waisak 2566 BE ini adalah semacam pemantik atau penguat buat kita semua untuk senantiasa berbuat untuk orang lain," ungkap Ketua Pengurus Daerah (Pengda) Persatuan Umat Buddha Indonesia (Permadubi) DIY, Agus Setyawan Suwarno, Sabtu (14/5).

Mengutip pernyataan salah satu Ketua Permadubi, Pandita Utama Aiko Senosonoto, Agus menegaskan dengan Semangat Waisak, kita diingatkan kembali pentingnya kemanusiaan. "Bahwa kita tidak bisa

hidup tanpa manusia lain. Karena hanya manusia yang bisa mewujudkan maitri karuna dengan manusia lainnya sehingga bisa membentuk keluarga dan masyarakat yang rukun, damai dan sejahtera, demi kemajuan Indonesia," jelasnya.

Disebutkan tema Waisak Nasional 2022 adalah 'Moderasi Untuk Indonesia Bahagia'. "Secara garis besar Waisak tahun ini mengingatkan kita semua untuk lebih dan terus menjaga dan memelihara kerukunan atau moderasi antar umat beragama, sekaligus penguatan terhadap penanaman oleh pemerintah tahun 2022 sebagai Tahun Toleransi," jelasnya.

Mengutip pernyataan YM Sri Pannavaro Mahathera disebutkan moderasi beragama adalah sesuai dengan Jalan Tengah yang merupakan sentral agama Buddha.

(Vin)

# JAWA TENGAH

## Angka Stunting di Boyolali Menurun

**BOYOLALI (KR)** - Kasus stunting di Kabupaten Boyolali masih menjadi perhatian dari Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Boyolali, Jawa Tengah. Percepatan penurunan angka stunting ke depan menjadi tantangan tersendiri karena beberapa tahun terakhir, Kota Susu mengalami penurunan angka kasus stunting.

Hal tersebut diungkapkan Wakil Bupati (Wabup) Boyolali, Wahyu Irawan saat acara Apel Siaga Tim Pendamping Keluarga (TPK) Bergerak di seluruh Kabupaten/Kota oleh BKKBN Pusat dan Sosialisasi Tim Percepatan Penurunan Stunting Kabupaten Boyolali. Acara ini digelar pada Kamis (12/5) di Aula Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BP3D) Kabupaten Boyolali.

"Capaian yang sudah baik selama tujuh tahun terakhir yang telah berhasil menurunkan prevalensi stunting secara nasional dari 37,2 persen pada tahun 2013 menjadi 27,7 persen pada tahun 2019 harus terus dipertahankan untuk mencapai target 14% pada akhir tahun 2024," ungkap Wahyu Irawan.

Berdasarkan input pengukuran dan penimbangan di elektronik pencatatan pelaporan gizi berbasis ma-

sarakat (e-PPGBM) pada 2020 angka stunting di Kabupaten Boyolali mencapai 9,02 persen atau sekitar 5.000 balita. Kemudian pada tahun 2021 dari 50.403 balita yang diukur ada penurunan di angka 8,9 persen atau sebanyak 4.172 balita, sedangkan dibulan Februari tahun 2022 Balita ditimbang dan diukur 59.163, jumlah balita stunting 4.759. Prosentase Stunting 8,04 persen dan pada tahun 2022 target bisa turun tiga persen.

Angka tersebut perlu mendapat perhatian khusus karena jumlah yang tidak sedikit dan akan mempengaruhi kualitas generasi penerus di masa depan. "Untuk mewujudkan (konvergensi) yang diperlukan upaya keras dari kita semua. Setiap lembaga yang terlibat diminta untuk menghilangkan ego sektoral karena konvergensi membutuhkan kerja kolaborasi antara berbagai pi-

hak," ungkap Wahyu Irawan.

Sebagai salah satu bentuk komitmen untuk mempercepat penurunan angka stunting, pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 72 tahun 2021. Dalam Perpres tersebut, terdapat lima pilar utama yang sangat penting dalam penurunan stunting.

Kelima pilar tersebut yakni komitmen politik dan kepemimpinan nasional dan daerah nasional, kampanye nasional dan komunikasi perubahan perilaku, konvergensi program pusat daerah dan masyarakat, ketahanan pangan dan gizi, serta monitoring dan evaluasi. Berdasarkan kelima pilar tersebut, maka disusun Rencana Aksi Nasional untuk mendorong dan menguatkan konvergensi antarprogram.

"Agar Rencana Aksi Nasional tersebut segera disusun dengan mengacu pada lima pilar utama tersebut di atas. Rencana Aksi Nasional juga harus dapat mendorong dan menguatkan konvergensi antar program yang selama ini sudah berjalan dan dilaksanakan oleh berbagai Kementerian atau Lembaga," pungkasnya. (R-3)

## Mimbar Legislatif

### Dinkes Jateng Diminta Waspada Hepatitis Akut

**ANGGOTA** Komisi E DPRD Jateng dr Umar Utoyo minta kepada Dinas Kesehatan (Dinkes) Jateng melakukan antisipasi terhadap merebaknya virus hepatitis akut. Pemerintah diingatkan jangan sampai lengah dengan munculnya kasus hepatitis akut. Umar Utoyo mengatakan hal tersebut saat Dialog Parlemen dengan tema 'Waspada Virus Hepatitis' di Gedung Berlian DPRD Jateng, pekan lalu. Dinkes Jateng diminta untuk melakukan koordinasi dengan kabupaten/kota. Komisi E juga menghimbau kepada masyarakat agar tidak panik.

Komisi E DPRD Jateng menilai langkah pencegahan lebih baik daripada langkah pengobatan. Meski demikian, Dinkes Jawa Tengah tetap harus menyiapkan obat-obatan sebagai langkah antisipasi juga. Kepada anak-anak diminta untuk membiasakan diri mencuci tangan, tidak bergantian alat makan dengan orang lain, dan hindari kontak dengan orang sakit.

Kepala Dinkes Jateng Yunita Dyah Suminar mengatakan, sampai awal Mei ini belum ada temuan kasus hepatitis akut di daerah. Diskes Jateng memastikan hingga Jumat (13/5) di Jateng belum ada temuan kasus aktif hepatitis akut. Dinkes Jawa Tengah sudah melakukan koordinasi dengan daerah-daerah serta menyiapkan fasilitas kesehatan yang dimiliki, termasuk obat-



Umar Utoyo

KR-Budiono

obatan sebagai bentuk antisipasi terhadap penyebaran hepatitis akut.

Komisi E DPRD Jateng dan Dinas Kesehatan Jawa Tengah sepakat, langkah awal untuk mencegah menjalarnya virus hepatitis akut adalah dengan memberikan edukasi kepada masyarakat supaya bisa mencegah hepatitis. Anak-anak pun diminta diberikan penjelasan supaya tidak mudah jajan disebarkan tempat. Sebaiknya Dinas Pendidikan juga turut melakukan sosialisasi kepada guru dan siswa agar meng-

antisipasi hepatitis akut.

Sebelumnya Kemenkes menyebutkan kasus hepatitis akut terdeteksi di lima provinsi yaitu, DKI Jakarta, Jabar, Jatim, Sumbar dan Bangka Belitung. Dengan perincian 11 orang DKI Jakarta, Sumbar (1), Jatim (1), Bangka Belitung (1) dan Jabar (1). Masyarakat diminta untuk mewaspadai gejala awal orang yang terkena virus hepatitis akut, yaitu seperti diare, mual, muntah, sakit perut dan disertai demam ringan. Pada fase tersebut, masyarakat tidak perlu panik. Segeralah bawa pasien ke Puskesmas dan rumah sakit terdekat. Jangan menunggu sampai munculnya gejala lanjutan seperti kulit dan mata menguning. (\*)

(Disampaikan oleh Anggota Komisi E DPRD Jateng Umar Hartoyo kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman-Anf)

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaualatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Penasihat: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Direktur: Drs HM Idham Samawi. Komisaris Utama: Prof Dr Inajati Adrisjanti. Direktur Utama: M Wirnon Samawi SE MIB. Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. Direktur Produksi: Bakoro Jati Prabowo SSos.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. Alamat e-mail: naskahkr@gmail.com. Radio : KR Radio 107.2 FM. Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 85000529. Kuasa Direksi: Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruiko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Wakil : Drs M Thoha.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

## Kedaualatan Rakyat

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) Penasihat: Drs HM Idham Samawi. Komisaris Utama: Prof Dr Inajati Adrisjanti. Direktur Utama: M Wirnon Samawi SE MIB. Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. Direktur Produksi: Bakoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirnon Samawi SE MIB. Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Drs H Octo Lampito MPd. Wakil Pemimpin Redaksi: Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. Redaktur Pelaksana: Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. Manajer Produksi Redaksi: Ngabdul Wakid. Redaktur: Dra Hj Fadmi Susitwi, Dra Prabadari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. Fotografer: Efy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. Grafis: Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. Sekretaris Redaksi: Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. Kepala TU Langganan: Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaualatan Rakyat Minggu'.. Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)